

PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES *PASSING* UNTUK PERMAINAN FLOORBALL

Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo ^a, Irwan Setiawan ^b, Mokhammad Firdaus ^c, Wasis Himawanto ^d

^{a,b,c} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia

^d Magister Keguruan Olahraga, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia

email: ^a ardhimardiyantoindra@unpkediri.ac.id, ^b irwansetiawan@unpkediri.ac.id, ^c m.firdaus@unpkediri.ac.id, ^d himasis_23@unpkediri.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah artikel: Menerima 1 Desember 2024 Revisi 23 Juni 2025 Diterima 30 Juni 2025 Online 15 Juli 2025 Kata kunci: Instrumen tes; <i>Passing</i>; Permainan; Floorball Keywords: Test Instrument; <i>Passing</i>; Game; Floorball Style APA dalam mensitasi artikel ini: [Heading sitasi] Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, Irwan Setiawan, Mokhammad Firdaus, Wasis Himawanto. (2025). Pengembangan Instrumen Tes <i>Passing</i> Untuk Permainan Floorball. <i>Jurnal Ilmiah Penjas</i>, 11 (2), 307-317.	Floorball merupakan olahraga beregu yang relatif baru berkembang di Indonesia dan belum memiliki instrumen tes keterampilan yang memadai, khususnya <i>passing</i> yang sangat penting dalam strategi permainan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen tes yang valid, reliabel, dan praktis mengukur kemampuan <i>passing</i> pemain floorball, khususnya di Kota Kediri. Metode yang digunakan <i>Research and Development</i> (R&D), mulai dari identifikasi kebutuhan, desain produk, validasi ahli, uji coba, hingga revisi produk. Sampel penelitian 15 atlet floorball yang dipilih menggunakan <i>purposive sampling</i>. Uji coba dilakukan tiga sesi untuk masing-masing tes dan dianalisis menggunakan <i>Product Moment</i> untuk validitas dan <i>Cronbach's Alpha</i> untuk reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan 0,936 berarti instrumen <i>passing</i> berada di atas nilai <i>r</i>-tabel (0,532), yang berarti valid. Sedangkan hasil reliabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,829 untuk berarti memenuhi kriteria reliabel. Diskusi hasil penelitian diperkuat dengan wawancara pelatih yang memberikan masukan positif terhadap kejelasan, kemudahan penggunaan, dan manfaat instrumen ini. Kesimpulannya, instrumen tes <i>passing</i> yang dikembangkan dinyatakan layak, valid, dan reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur dan sarana latihan di lingkungan pembinaan floorball, serta berpotensi dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk teknologi berbasis evaluasi performa. ABSTRACT <i>Floorball is a relatively new team sport in Indonesia and does not yet have adequate skill test instruments, especially passing which are very important in game strategy. This study aims to develop a valid, reliable, and practical test instrument to measure the passing skills of floorball players, especially in Kediri City. The method used is Research and Development (R&D), starting from identification of needs, product design, expert validation, trials, to product revision. The research sample was 15 floorball athletes selected using purposive sampling. Trials were conducted in three sessions for each test and analyzed using Product Moment for validity and Cronbach's Alpha for reliability. The results of the validity test showed 0.936, meaning that the passing instrument was above the r-table value (0.532), which means it is valid. While the reliability results show a value of 0.829 for passing which means it meets the reliability criteria. The discussion of the research results was</i>

reinforced by coach interviews which provided positive feedback on the clarity, ease of use, and benefits of this instrument. In conclusion, the passing test instruments developed are declared feasible, valid, and reliable to be used as measuring instruments and training tools in the floorball coaching environment, and have the potential to be further developed in the form of performance evaluation-based technology.

1. Pendahuluan

Floorball merupakan olahraga beregu yang tergolong baru namun mengalami perkembangan pesat secara global, termasuk di Asia. Olahraga ini menuntut kombinasi keterampilan teknis, kebugaran fisik, serta pemahaman taktis yang tinggi. Di antara keterampilan teknis yang krusial dalam *floorball*, kemampuan *passing* (umpan) memegang peran utama dalam mendukung efektivitas permainan tim, baik dalam fase bertahan maupun menyerang. *Passing* menjadi dasar dari transisi serangan cepat dan kerja sama tim (Erhardt et al., 2014). Namun, meskipun kedua keterampilan tersebut sangat penting dalam permainan *floorball*, masih belum tersedia instrumen tes yang baku dan terstandarisasi untuk mengukurnya, khususnya di Indonesia.

Secara internasional, upaya pengembangan instrumen tes keterampilan *floorball* telah dilakukan. Pada tahun 2018, Tiongkok meluncurkan “*Standard Test of Floorball Skill Level for Youth*” yang mendapat pengakuan dari *International Floorball Federation* (IFF) dan *Asia Oceania Floorball Confederation* (AOFC), dengan tujuan untuk menstandarkan pengukuran keterampilan dan mendorong partisipasi pemuda dalam *floorball*. Standar ini dirancang untuk mengukur keterampilan dasar seperti *passing*, *shooting*, dan *dribbling* (Dragounova, 2018). Sementara itu, literatur dalam bidang sport science menyatakan bahwa alat ukur performa teknis yang valid dan reliabel sangat penting dalam proses pembinaan atlet. Menurut (Güllich et al., 2022), akurasi alat ukur berkontribusi terhadap pengambilan keputusan dalam talent identification dan program pengembangan jangka panjang. Begitu pula dalam kajian oleh (Deprez et al., 2015), yang menekankan bahwa tes keterampilan teknis yang terstandar membantu pelatih dalam merancang latihan berbasis data dan melakukan monitoring perkembangan performa atlet secara obyektif.

Kajian biomekanika juga menggarisbawahi pentingnya pengukuran objektif dalam gerakan-gerakan olahraga. Misalnya, penelitian (Åkerlund, 2024) menyatakan bahwa *floorball* sebagai olahraga *high-intensity* memiliki pola pergerakan asimetris yang dapat meningkatkan risiko cedera jika tidak diimbangi dengan evaluasi fungsional secara berkala. Oleh karena itu, pengembangan instrumen pengukuran keterampilan seperti *passing* tidak hanya bermanfaat untuk performa, tetapi juga pencegahan cedera melalui pemantauan kualitas gerak.

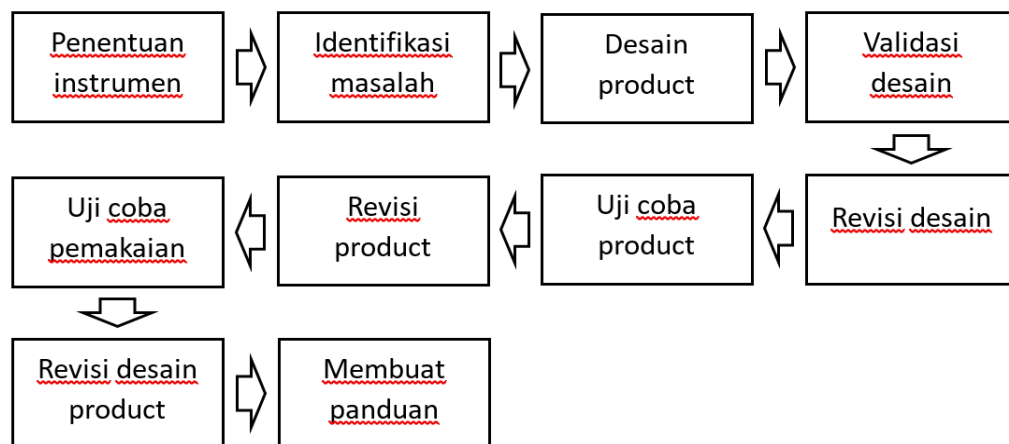
Lebih lanjut, penelitian oleh (Gómez et al., 2013) mengkaji pengaruh berbagai strategi taktis dalam *floorball* dan menyatakan bahwa pemain yang mampu melakukan *passing* secara efektif memberikan keuntungan strategis yang signifikan dalam fase menyerang. Namun, untuk dapat dilatih secara optimal, keterampilan ini harus diukur terlebih dahulu dengan cara yang sistematis dan terstandarisasi. Sayangnya, sebagian besar pengembangan instrumen tes masih terfokus pada cabang olahraga populer seperti sepak bola, bola basket, dan hoki es. Di Indonesia, (Nusri et al., 2018) telah merancang instrumen tes long *passing* dan shooting dalam sepak bola, dan (Taufiq & Winarno, 2024) mengembangkan instrumen *passing* dan *dribbling* untuk pemain usia SMA. Studi-studi ini membuktikan bahwa instrumen yang dirancang secara ilmiah memberikan hasil evaluasi yang lebih objektif dan akurat.

Dengan mempertimbangkan pentingnya keterampilan *passing* dalam permainan *floorball* serta minimnya instrumen tes yang spesifik dan terstandarisasi di Indonesia, maka pengembangan instrumen tes keterampilan *passing* dalam *floorball* menjadi sebuah kebutuhan mendesak. Hasil dari pengembangan ini diharapkan tidak hanya mendukung proses pelatihan dan evaluasi pemain, tetapi juga menjadi acuan nasional dalam pembinaan prestasi olahraga *floorball*.

2. Metode

Metode penelitian yang dipakai yaitu research and development (R&D). Dalam perkembangannya, pembuatan instrumen tes keterampilan *passing* memiliki beberapa tahapan atau langkah penyusunan tes yang diadopsi dari penjelasan (Sugiyono, 2019). Tahapan penyusunannya meliputi : 1) Penentuan tujuan instrumen tes dibuat, 2)

Melakukan identifikasi kemampuan yang akan diukur, 3) Desain Produk, 4) Melakukan validasi desain produk yang dihasilkan, 5) Melakukan desain instrumen, 6) Uji coba produk, 7) Revisi produk, 8) Melakukan uji coba produk instrumen, 9) Revisi desain produk, 10) Membuat panduan tes dari instrumen yang dibuat. Berikut ini adalah bagan gambarnya :



Gambar 1. Langkah pembuatan dengan menggunakan metode *Research and Development*

Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Menurut (Arikunto, 2019), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini melibatkan 15 orang atlet dari Kota Kediri sebagai sampel. Data diperoleh melalui uji coba akhir terhadap instrumen tes yang telah dikembangkan. Untuk menguji validitas instrumen, digunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan untuk menguji reliabilitas, digunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

3. Hasil dan Pembahasan

Awal penelitian ini dilakukan yaitu dengan melakukan ujicoba produk, hal ini bertujuan untuk mengetahui teknik dasar *passing* pemain dan juga mengidentifikasi kekuatan, kekurangan, keterbatasan dan juga kesalahan yang ada pada produk pengembangan instrument tes. Dari hasil ujicoba ini nantinya juga akan digunakan untuk dasar dari penelitian untuk selanjutnya atau tahap kebaruan sehingga akan dengan mudah melakukan revisi sebelum produk digunakan uji coba tes. Uji coba

yang dilakukan pada 7 November 2024 diikuti oleh testee berjenis kelamin laki-laki yang memiliki kemampuan berbeda. Berikut ini merupakan hasil dari uji coba testee pada tes *passing* permainan *floorball*.

Tabel 1. Hasil Uji Coba Instrumen Tes *Passing*

No.	Inisal	<i>Passing</i>		
		1	2	3
1	NN	6	7	7
2	DR	6	7	6
3	GHA	7	7	7
4	MH	7	7	6
5	NH	6	8	7
6	MSS	7	6	6
7	MK	5	6	7
8	AMI	8	7	7
9	RR	6	6	6
10	RDF	6	5	5
11	FR	7	6	6
12	NAD	5	5	7
13	RF	6	7	8
14	GT	8	7	8
15	HH	6	7	8
Skor Total		96	98	101

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor ujicoba kemampuan *passing* pemain *floorball* Kota Kediri dengan jumlah responden sebanyak 15 orang, yaitu sebesar 96 pada percobaan pertama, 98 pada percobaan kedua, dan 101 pada percobaan ketiga. Untuk mendukung validitas pengembangan instrumen tes ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan pelatih guna memperoleh saran, masukan, dan tanggapan terkait kelayakan produk yang sedang dikembangkan.

Beberapa hasil wawancara menunjukkan bahwa : 1) Instrumen tes *passing* dalam olahraga *floorball* dianggap baik, jelas, dan mudah dipahami saat diterapkan. 2) Penambahan penjelasan dan ilustrasi gambar dianggap membantu atlet dan pelatih dalam memahami prosedur pelaksanaan tes. Selain itu, pelatih juga memberikan beberapa masukan, antara lain : 1) Secara umum pelaksanaan tes sudah baik, namun jarak dalam tes perlu ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan

kondisi nyata. 2) Materi dalam tes perlu disederhanakan agar lebih mudah dipahami, khususnya bagi atlet pemula.

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis data validitas yang diperoleh dari uji coba instrumen tes *passing* terhadap 15 responden, diperoleh nilai r -tabel dengan derajat kebebasan (df) = $n - k$. Adapun hasil uji validitas untuk tes *passing* yang telah dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Pada percobaan pertama, nilai koefisien validitas sebesar 0,936, lebih tinggi dari r -tabel 0,532, sehingga dinyatakan valid.
2. Pada percobaan kedua, diperoleh nilai validitas sebesar 0,851, yang juga lebih besar dari 0,532, sehingga disimpulkan valid.
3. Pada percobaan ketiga, hasil validitas sebesar $0,837 > 0,532$, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid.

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan keseluruhan butir instrumen tes *passing* dapat digunakan, karena hasil hitung lebih besar dari r tabel dan disimpulkan memenuhi syarat validasi.

b. Uji Reliabilitas

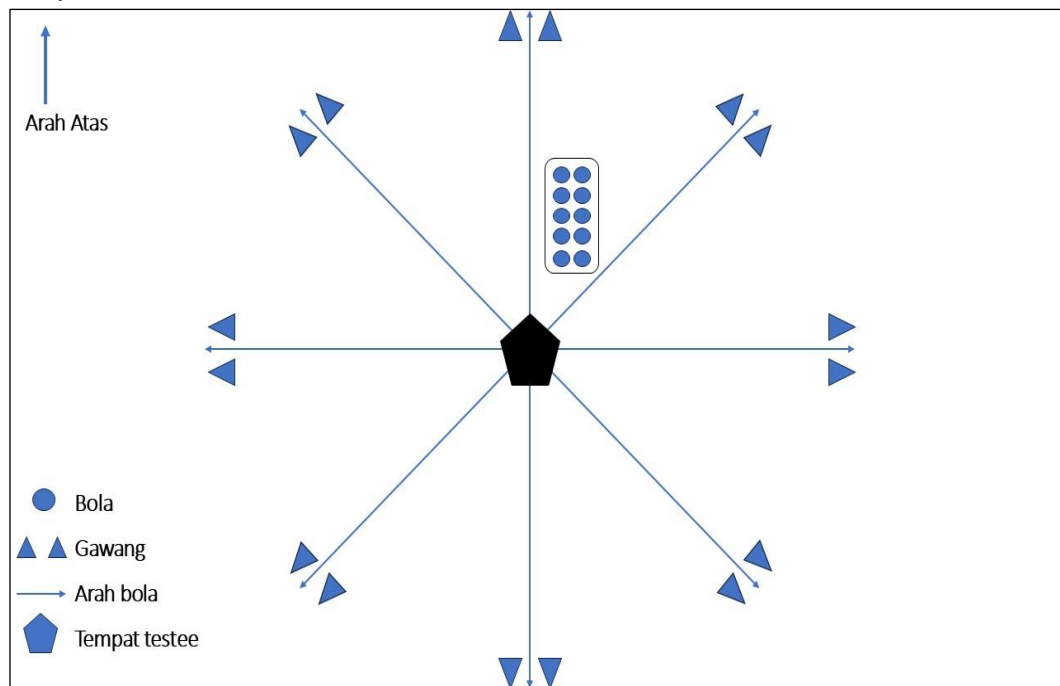
Selanjutnya, hasil perhitungan reliabilitas terhadap produk pengembangan instrumen tes *passing* yang diuji pada 15 orang responden diperoleh melalui analisis menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan output analisis statistik, diperoleh nilai reliabilitas untuk tes *passing* sebesar 0,829, yang lebih besar dari batas minimum 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes *passing* yang dikembangkan sebagai bagian dari variabel latihan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Rincian hasil perhitungan statistik tersebut dapat dilihat pada Tabel 3, yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS.

Tabel 3. Reliabilitas instrumen tes *passing*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,829	,848	3

Pembahasan

Hasil uji coba instrumen tes *passing* menunjukkan adanya peningkatan skor pada setiap percobaan, yaitu dari 96 pada percobaan pertama, menjadi 98 dan kemudian 101 pada percobaan ketiga. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa atlet mulai beradaptasi dengan prosedur tes serta menunjukkan konsistensi keterampilan teknis yang diuji. Keterampilan *passing* sendiri merupakan fondasi dalam koordinasi tim dan strategi permainan *floorball*, seperti yang dijelaskan oleh (Latif & Purbodjati, 2021), di mana efisiensi *passing* berdampak langsung terhadap efektivitas serangan dan pertahanan tim. Komentar dari pelatih memberikan umpan balik positif terhadap kejelasan instrumen, terutama karena adanya visualisasi dan deskripsi prosedural yang baik, namun juga menunjukkan perlunya penyesuaian pada aspek teknis seperti jarak dan kompleksitas materi untuk pemula. Hal ini sesuai dengan temuan dari (Auliya & Muhammad, 2016) yang menyatakan bahwa instrumen pelatihan sebaiknya memiliki fleksibilitas agar dapat digunakan oleh berbagai tingkat keterampilan pemain. Instrumen tes *passing floorball* yang dikembangkan oleh (Octavia & Wijaya, 2020) dikembangkan lagi melalui beberapa tahapan dan tes statistik, sehingga menjadi penyempurnaan dari tes yang terdahulu. Berikut ini adalah gambaran tes keterampilan *passing* yang dikembangkan :

Gambar 2. Model Instrumen ketrampilan tes *passing*

Pada pengujian validitas menunjukkan bahwa semua percobaan menghasilkan nilai koefisien korelasi yang melebihi nilai r -tabel (0,532), dengan skor tertinggi pada percobaan pertama sebesar 0,936. Ini mengindikasikan bahwa instrumen tes tersebut memiliki validitas yang tinggi, artinya mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yakni keterampilan *passing* pemain *floorball*. Hasil ini sejalan dengan temuan (Putri Martyanti et al., 2024) yang menekankan pentingnya validitas dalam instrumen penilaian keterampilan atlet, karena akan memengaruhi keakuratan dalam proses identifikasi bakat dan pembinaan jangka panjang. Selain itu, studi oleh (Arulsamy et al., 2023) juga menyebutkan bahwa tes teknis yang tervalidasi mempermudah pelatih dalam melakukan evaluasi berbasis data serta meningkatkan objektivitas dalam pengambilan keputusan pelatihan.

Nilai reliabilitas sebesar 0,829 ($\alpha > 0,60$) mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Dengan kata lain, tes ini mampu memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Tingkat reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, yang menyatakan bahwa alat ukur dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$. Hal ini juga diperkuat oleh kajian dari (Dragounova, 2018), yang menekankan bahwa instrumen pengukuran keterampilan dasar seperti *passing*, *shooting*, dan *dribbling* harus terlebih

dahulu menunjukkan validitas dan reliabilitas yang memadai agar layak diterapkan secara luas.

Selain untuk pengukuran performa, instrumen ini juga memiliki potensi dalam aspek pencegahan cedera, sebagaimana ditegaskan oleh (Liukkonen et al., 2024), yang menyatakan bahwa *floorball* sebagai olahraga intensitas tinggi memiliki risiko cedera yang cukup tinggi akibat pergerakan asimetris. Penggunaan instrumen pengukuran seperti ini secara berkala dapat mendeteksi pola gerak yang tidak efisien atau berpotensi menimbulkan cedera.

4. Simpulan

Pengembangan instrumen tes *passing floorball* ini telah terbukti valid dan reliabel melalui uji coba terhadap 15 atlet di Kota Kediri. Instrumen ini tidak hanya memenuhi syarat psikometrik, namun juga memberikan nilai praktis bagi pelatih dan pemain dalam proses pelatihan yang berbasis data. Hasil pengembangan ini selaras dengan praktik internasional dan temuan-temuan terkini dalam *sport science* dan biomekanika, menjadikannya sebagai langkah awal penting menuju standarisasi alat ukur keterampilan *floorball* di Indonesia.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada : Para rekan dosen, yang telah membantu dan memberi masukan yang sangat berharga dalam setiap tahapan penyusunan dan pelaksanaan penelitian. Rekan-rekan mahasiswa, yang turut serta memberikan semangat dan membantu dalam proses teknis pelaksanaan di lapangan. Para pelatih *floorball*, yang dengan terbuka memberikan wawasan, saran, serta dukungan dalam pengembangan instrumen tes. Para atlet/pemain *floorball* Kota Kediri, yang telah bersedia menjadi partisipan dalam uji coba instrumen serta memberikan kontribusi penting melalui partisipasi aktif mereka. Semoga segala bantuan dan kerja sama yang diberikan menjadi amal kebaikan dan memberikan

manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang olahraga dan pengembangan prestasi *floorball* di Indonesia.

6. Referensi

- Åkerlund, I. (2024). *Injury Prevention in Youth Male and Female Floorball Players* (LiU-Tryck (ed.)). Swedish Floorball Federation. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1851473/FULLTEXT01.pdf>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Cetakan ke). Rineka Cipta.
- Arulsamy, A. S., Singh, I., Kumar, M. S., Panchal, J. J., & Bajaj, K. K. (2023). Employee Training and Development Enhancing Employee Performance – A Study. *Samdarshi*, 16(3), 1–11.
- Auliya, rafika firdani, & Muhammad, heryanto nur. (2016). Peranan Tingkat Kondisi Fisik dan Keterampilan Bermain Hockey dalam Pencapaian Prestasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08(02), 2. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Deprez, D., Fransen, J., Lenoir, M., Philippaerts, R. M., & Vaeyens, R. (2015). The Yo-Yo intermittent recovery test level 1 is reliable in young high-level soccer players. *Biology of Sport*, 32(1), 65–70. <https://doi.org/10.5604/20831862.1127284>
- Dragounova, Z. (2018). Development and standardization of a rating scale designed for floorball skills diagnostics of young school-age children. *Baltic Journal of Health and Physical Activity*, 10(4), 34–48. <https://doi.org/10.29359/bjhp.10.4.03>
- Erhardt, N., Martin-Rios, C., & Harkins, J. (2014). Knowledge flow from the top: The importance of teamwork structure in team sports. *European Sport Management Quarterly*, 14(4), 375–396. <https://doi.org/10.1080/16184742.2014.929159>
- Gómez, M. A., Prieto, M., Pérez, J., & Sampaio, J. (2013). Ball possession effectiveness in men's elite floorball according to quality of opposition and game period. *Journal of Human Kinetics*, 38(1), 227–237. <https://doi.org/10.2478/hukin-2013-0062>
- Güllich, A., Macnamara, B. N., & Hambrick, D. Z. (2022). What Makes a Champion? Early Multidisciplinary Practice, Not Early Specialization, Predicts World-Class

- Performance. *Perspectives on Psychological Science*, 17(1), 6–29.
<https://doi.org/10.1177/1745691620974772>
- Latif, M. A., & Purbodjati. (2021). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Otot Perut, Dan Otot Tungkai Terhadap Akurasi Dragged Shoot Floorball Pada Atlet Putra Floorball Unesa. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09, 115–122.
- Liukkonen, R., Vaajala, M., Tarkiainen, J., & Kuitunen, I. (2024). The incidence of floorball injuries—A systematic review and meta-analysis. *Physical Therapy in Sport*, 67(April), 110–117. <https://doi.org/10.1016/j.ptsp.2024.04.003>
- Nusri, A., Setijono, H., & Rahayu, T. (2018). Developing Instruments to Measure Long Passing and Shooting Skills of the Football School Students of Medan City The preliminary study gives the result that the Football School (SSB) trainers in Medan City. *The Journal of Educational Development*, 6(3), 280–290.
- Octavia, C. T., & Wijaya, F. J. M. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Passing Pada Cabang Olahraga Floorball (Studi Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Floorball Putra Universitas. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1–7.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/31505>
- Putri Martyanti, A., Dona Sandy Yudasmara, & Zihan Novita Sari. (2024). Validity and Reliability of Physical Sports and Health Education's Learning Assessment of Self Defense Material for Class VII Junior High School Stud. *Journal Sport Science Indonesia*, 3(2), 400–414. <https://doi.org/10.31258/jassi.3.2.400-414>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development/ R&D)* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Taufiq, N., & Winarno, M. E. (2024). Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Passing Dan Dribbling Sepakbola Untuk Peserta Didik Kelas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 4(1), 60–69.
<https://doi.org/https://doi.org/10.572349/gymnasia.v4i1.2249>